

**PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk**

**Laporan Keuangan  
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, serta  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020**

## DAFTAR ISI

---

	<u>Halaman</u>
Surat pernyataan direksi	
Laporan posisi keuangan	1 - 2
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	3
Laporan perubahan ekuitas	4
Laporan arus kas	5
Catatan atas laporan keuangan	6 - 45

---

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
31 Maret 2021**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ariel Wibisono  
Alamat kantor : Jl. Rungkut Industri I Blok F10, Kendangsari –Tenggilis Mejoyo Surabaya  
Alamat domisili : Pucang Adi 89 RT.003 RW.003 Kertajaya - Gubeng, Surabaya  
Jabatan : Direktur Utama

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Putra Rajawali Kencana Tbk;
2. Laporan keuangan PT Putra Rajawali Kencana Tbk telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Putra Rajawali Kencana Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan PT Putra Rajawali Kencana Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Putra Rajawali Kencana Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi,



**Ariel Wibisono**  
Direktur Utama

Surabaya, 16 Juni 2021

**PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	2b,4	36.703.878.869	27.409.758.127
Piutang usaha - neto			
Pihak ketiga	5	10.883.641.609	12.464.276.401
Pihak berelasi	2o,5	37.574.808.390	40.299.074.148
Piutang lain-lain - pihak berelasi	2o,6	1.928.901.154	1.388.210.743
Persediaan	2c,7	2.998.114.901	76.614.777
Beban dibayar dimuka	2d,8	522.715.808	365.424.917
Total Aset Lancar		<u>90.612.060.731</u>	<u>82.003.359.113</u>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Uang muka pembelian aset			
Pihak ketiga	10	8.428.000.000	8.428.000.000
Pihak berelasi	2o,10	141.858.744.913	155.132.444.913
Aset pajak tangguhan	2h,14e	1.148.085.141	1.132.102.407
Aset tetap - neto	2e,11	213.243.951.883	192.432.563.408
Aset takberwujud - neto	9	13.934.500.000	14.384.000.000
Total Aset Tidak Lancar		<u>378.613.281.937</u>	<u>371.509.110.728</u>
<b>TOTAL ASET</b>		<u><b>469.225.342.668</b></u>	<u><b>453.512.469.841</b></u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Utang bank jangka pendek	15a	18.399.176.250	18.400.000.000
Utang usaha - pihak ketiga	12	724.139.500	957.732.586
Beban akrual	13	773.683.427	1.466.732.500
Utang pajak	2h,14a	3.840.139.035	2.896.759.785
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam dari satu tahun:			
Utang bank	15b	2.217.000.000	1.710.000.000
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<u>25.954.138.212</u>	<u>25.431.224.871</u>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			
Utang bank jangka panjang	15b	15.666.000.000	16.308.000.000
Liabilitas imbalan kerja	2g,16	593.946.485	593.946.485
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<u>16.259.946.485</u>	<u>16.901.946.485</u>
<b>Total Liabilitas</b>		<u>42.214.084.697</u>	<u>42.333.171.356</u>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham - nilai nominal			
Rp50 per lembar saham			
Modal dasar - 14.000.000.000 lembar saham			
Modal ditempatkan dan disetor -			
5.769.053.831 saham pada tanggal			
31 Maret 2021 dan			
5.656.328.465 saham pada tanggal			
31 Desember 2020 dan	17	288.452.691.550	282.816.423.250
Tambahan modal disetor	2i,14f,18	121.680.670.856	115.368.050.360
Penghasilan komprehensif lain		(19.114.700)	(19.114.700)
Saldo laba		16.897.010.265	13.013.939.575
<b>Ekuitas - Neto</b>		<u>427.011.257.971</u>	<u>411.179.298.485</u>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u><u>469.225.342.668</u></u>	<u><u>453.512.469.841</u></u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

		<b>2021</b>	<b>2020</b>
	<b>Catatan</b>	<b>(Tiga Bulan)</b>	<b>(Tiga Bulan)</b>
<b>PENDAPATAN NETO</b>	2f,2o,20	40.108.315.177	36.617.953.414
<b>BEBAN LANGSUNG</b>	2f,21	(31.994.457.406)	(29.084.108.206)
<b>LABA BRUTO</b>		8.113.857.771	7.533.845.208
<b>BEBAN USAHA</b>			
Beban administrasi dan umum	2f,22	2.421.297.764	1.634.805.674
<b>LABA USAHA</b>		5.692.560.007	5.899.039.534
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>	2f,23		
Penghasilan lain-lain		563.847.129	14.550.763
Beban keuangan		(1.342.633.522)	(1.134.110.535)
Beban Lain-lain - Neto		(778.786.393)	(1.119.559.772)
<b>LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>		4.913.773.614	4.779.479.762
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>	2h,14b		
Kini		(1.046.685.658)	(1.107.806.844)
Tangguhan		15.982.734	(39.522.286)
Beban Pajak Penghasilan - Neto		(1.030.702.924)	(1.147.329.130)
<b>LABA NETO TAHUN BERJALAN</b>		3.883.070.690	3.632.150.632
<b>RUGI KOMPREHENSIF LAIN</b>			
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan lebih lanjut ke laba rugi:</b>			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		-	-
Pajak penghasilan terkait	2h,14e	-	-
<b>Rugi Komprehensif Lain - Neto</b>		-	-
<b>LABA KOMPREHENSIF NETO TAHUN BERJALAN</b>		<b>3.883.070.690</b>	<b>3.632.150.632</b>
<b>LABA NETO PER SAHAM DASAR</b>	2n,19	<b>0,67</b>	<b>0,77</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk****LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Modal Saham</u>	<u>Tambahan Modal Disetor</u>	<u>Penghasilan Komprehensif Lain</u>	<u>Saldo Laba</u>	<u>Ekuitas - Neto</u>
Saldo 1 Januari 2020	175.073.164.000	200.000.000	(12.677.915)	6.245.354.171	181.505.840.257
Penambahan modal melalui penawaran umum perdana	90.000.000.000	99.000.000.000	-	-	189.000.000.000
Biaya emisi saham	-	(3.704.400.000)	-	-	(3.704.400.000)
Laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	3.632.150.632	3.632.150.632
<b>Saldo 31 Maret 2020</b>	<b><u>265.073.164.000</u></b>	<b><u>95.495.600.000</u></b>	<b><u>(12.677.915)</u></b>	<b><u>9.877.504.804</u></b>	<b><u>370.433.590.889</u></b>
Saldo 1 Januari 2021	282.816.423.250	115.368.050.360	(19.114.700)	13.013.939.575	411.179.298.485
Penambahan modal saham melalui Pelaksanaan waran	5.636.268.300	6.312.620.496	-	-	11.948.888.796
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	3.883.070.690	3.883.070.690
<b>Saldo 31 Maret 2021</b>	<b><u>288.452.691.550</u></b>	<b><u>121.680.670.856</u></b>	<b><u>(19.114.700)</u></b>	<b><u>16.897.010.265</u></b>	<b><u>427.011.257.971</u></b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk****LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<b>2021</b> <b>(Tiga Bulan)</b>	<b>2020</b> <b>(Tiga Bulan)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan dari pelanggan	44.413.215.727	10.189.587.160
Pembayaran kepada pemasok	(29.991.046.445)	(24.544.699.790)
Pembayaran untuk beban operasional	(2.125.021.301)	(1.706.958.832)
Pembayaran beban bunga	(1.342.633.522)	(1.107.416.574)
Pembayaran pajak penghasilan	(103.306.408)	(87.958.026)
Pengeluaran kas untuk operasi lainnya	(669.892.357)	(16.260.521)
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>10.181.315.694</u>	<u>(17.273.706.583)</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Penambahan aset tetap	(12.700.260.000)	(6.964.000)
Penambahan uang muka pembelian aset	-	(181.718.000.000)
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(12.700.260.000)</u>	<u>(181.724.964.000)</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Penerimaan dari setoran modal	5.636.268.300	90.000.000.000
Penambahan tambahan modal disetor	6.312.620.496	99.000.000.000
Pembayaran utang bank jangka panjang	(642.000.000)	(463.312.500)
Penerimaan (pembayaran) utang bank jangka pendek	506.176.250	(61.687.500)
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	-	(11.874.999)
Pembayaran biaya profesi penunjang	-	(1.684.311.949)
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>11.813.065.046</u>	<u>186.778.813.052</u>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK</b>	9.294.120.740	(12.219.857.531)
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<u>27.409.758.127</u>	<u>12.941.197.964</u>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<u><u>36.703.878.867</u></u>	<u><u>721.340.433</u></u>

Lihat Catatan 29 atas laporan keuangan untuk informasi tambahan arus kas.



**PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Serta**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Putra Rajawali Kencana Tbk (“Perusahaan”) berkedudukan di Surabaya didirikan berdasarkan Akta Nomor 5 tanggal 17 April 2012 di hadapan Notaris Juanita Sari Dewi, Sarjana Hukum, Notaris di Surabaya, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-39185.AH.01.01 Tahun 2012.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan No. 23 tanggal 20 September 2019 dari Notaris Rini Yulianti, SH., mengenai perubahan status Perusahaan dari Perusahaan tertutup menjadi Terbuka, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0072852.AH.01.02 Tahun 2019.

Berdasarkan pasal 3, maksud dan tujuan Perusahaan adalah untuk berusaha dalam bidang pengangkutan dan pergudangan, aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi dan perdagangan besar atau eceran. Saat ini Perusahaan bergerak dalam bidang pengangkutan.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2012.

Pemegang saham pengendali Perusahaan adalah keluarga Bapak Theodore Tonny Hendarto.

Perusahaan berdomisili di Jalan Rungkut Industri I Blok F 10, Kelurahan Kendangsari, Kecamatan Tenggilis Mejoyo, Surabaya.

**b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama : Theodore Tonny Hendarto  
Komisaris Independen : Muhamad Senang Sembiring

**Direksi**

Direktur Utama : Ariel Wibisono  
Direktur : Yonathan Himawan Hendarto

**Komite Audit**

Ketua : Muhamad Senang Sembiring  
Anggota : Debby Fitria Ulfa Dewi  
Anggota : Dewi Andriyani

**PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Serta**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM (Lanjutan)**

**Audit Internal**

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 0394/SK-P/RG-PURA/IX/2019 tanggal 24 September 2019, Kepala Audit Internal Perusahaan dijabat oleh Dian Ana Yulia.

**Sekretaris Perusahaan**

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 0396/SK-P/RG-PURA/IX/2019 tanggal 24 September 2019, Perusahaan telah menunjuk Ratna Hidayati untuk menjadi Sekretaris Perusahaan.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan memperkerjakan sekitar 25 karyawan (tidak diaudit).

**c. Penawaran Umum Saham Perusahaan**

Pada tanggal 21 Januari 2020, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-3/D.04/2020 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana ("IPO") sebanyak 1.800.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp50 per saham dengan harga penawaran Rp105 per saham kepada masyarakat. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dengan total sebesar Rp95.295.600.000 dicatat sebagai "Tambahkan Modal Disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Saham-saham yang ditawarkan kepada masyarakat selama IPO tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 Januari 2020.

Pada tanggal 31 Maret 2021, total saham Perusahaan yang telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia adalah sebanyak 5.769.053.831 lembar saham.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan dan Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan VIII.G.7 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, kecuali untuk penerapan standar baru yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2020 seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

**PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Serta**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Baru

Amandemen dan standar baru yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- Amandemen terhadap PSAK No. 1 “Penyajian Laporan Keuangan”
- Amandemen terhadap PSAK No. 15 “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”
- Amandemen terhadap PSAK No. 25 “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan”
- PSAK No. 71 “Instrumen Keuangan”
- Amandemen terhadap PSAK No. 71 “Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif”
- PSAK No. 72 “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”
- PSAK No. 73 “Sewa”
- Amandemen terhadap PSAK No. 73 “Konsesi Sewa terkait Covid 19”

Amandemen terhadap PSAK No. 22 “Kombinasi Bisnis” berlaku efektif pada 1 Januari 2021 dan penerapan dini diperkenankan.

**b. Kas dan Bank**

Kas dan bank mencakup saldo kas dan bank yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang, dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

**c. Persediaan**

Persediaan dinilai berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan meliputi biaya pembelian serta biaya lainnya yang dapat diatribusikan dengan perolehan barang. Biaya perolehan ditentukan dengan metode Masuk Pertama Keluar Pertama (*FIFO*).

Penyisihan persediaan using ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir periode pelaporan.

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

### d. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

### e. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis aset adalah sebagai berikut:

	<b>Taksiran Masa Manfaat / Tarif Penyusutan</b>
Armada	8 tahun / 12,5%
Peralatan armada	8 tahun / 12,5%
Perlengkapan kantor	4 tahun / 25%

Manajemen menelaah masa manfaat aset, metode penyusutan dan nilai sisa ditelaah dan disesuaikan, jika diperlukan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

### f. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pada tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK No. 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan". Berdasarkan standar baru ini, pengakuan pendapatan dapat dilakukan secara bertahap sepanjang umur kontrak (*over the time*) atau pada waktu tertentu (*at a point of time*).

Perusahaan mengakui pendapatan ketika Perusahaan telah memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

### **g. Imbalan Kerja**

Perusahaan menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-Undang") tanggal 25 Maret 2003. PSAK No. 24 mensyaratkan entitas menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

Ketika entitas memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka entitas mengukur aset imbalan pasti pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset yang ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto.

Pengukuran kembali terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset dana pensiun (tidak termasuk bunga neto) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun bersih diakui dalam laporan posisi keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen atau kurtailmen terjadi dan ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode vesting masa depan.

### **h. Pajak Penghasilan**

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Pajak penghasilan dalam laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan memiliki intensi untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima dan/atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding telah ditetapkan.

### Pajak Penghasilan Final

Beban pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan pada penghitungan laba rugi tahun berjalan, diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak.

Jika penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan final, perbedaan antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

#### **i. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", secara prospektif. Standar ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak (UU Pengampunan Pajak). Pernyataan ini berlaku efektif sejak tanggal pengesahan UU Pengampunan Pajak.

Perusahaan telah memilih pendekatan opsional terkait dengan pengukuran, penyajian dan pengungkapan aset dan liabilitas Pengampunan Pajak.

Aset Pengampunan Pajak diukur sebesar biaya perolehan atas aset yang timbul dari Pengampunan Pajak berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("Surat Keterangan"). Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset Pengampunan Pajak.

Perusahaan mengakui selisih antara aset Pengampunan Pajak dan liabilitas Pengampunan Pajak di ekuitas dalam akun "Tambahkan Modal Disetor". Jumlah tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba. Uang tebusan yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode Surat Keterangan disampaikan.

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Setelah pengukuran awal, Perusahaan mengukur aset dan liabilitas Pengampunan Pajaknya mengacu pada SAK yang relevan. Selanjutnya, entitas diperkenankan, namun tidak disyaratkan untuk mengukur kembali aset dan liabilitas Pengampunan Pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan SAK yang relevan pada tanggal Surat Keterangan.

Selisih pengukuran kembali antara nilai wajar pada tanggal Surat Keterangan dengan biaya perolehan aset dan liabilitas Pengampunan Pajak yang telah diakui sebelumnya disesuaikan dalam saldo tambahan modal disetor.

### **j. Instrumen Keuangan**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan". Perusahaan mengakui aset dan liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen keuangan tersebut.

#### **1. Aset Keuangan**

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau diukur melalui laba rugi.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Perusahaan dan persyaratan kontraktual arus kas.

##### **a) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi**

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

##### **b) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain**

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- (i) Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan dimana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, penghasilan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan, serta keuntungan atau kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi.

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

- (ii) Investasi ekuitas dimana Perusahaan telah memilih secara takterbatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

- c) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini, dimana dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi:

- (i) Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- (ii) Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan, selisih antara jumlah tercatat dengan imbalan yang diterima diakui dalam laba rugi.

### Penurunan Nilai Aset Keuangan

Penelaahan kerugian kredit ekspektasian masa depan diharuskan untuk: instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, piutang sewa dan piutang usaha yang tidak memberi hak tanpa syarat untuk menerima imbalan.



## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Perusahaan mengakui provisi atas kerugian penurunan nilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Provisi atas kerugian penurunan nilai piutang usaha diukur dengan jumlah yang sama dengan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya adalah kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur yang diharapkan dari suatu instrumen keuangan.

Ketika menentukan apakah risiko kredit dari suatu aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian, Perusahaan mempertimbangkan informasi relevan yang wajar dan dapat dibuktikan dan tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Perusahaan dan penilaian kredit dan termasuk informasi masa depan.

Perusahaan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pelanggan tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Perusahaan secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Perusahaan terekspos terhadap risiko kredit.

Kerugian kredit ekspektasian adalah perkiraan probabilitas-tertimbang dari kerugian kredit. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan penerimaan kas (yaitu perbedaan antara arus kas terutang dari suatu entitas berdasarkan kontrak dan arus kas yang Perusahaan harapkan untuk diterima). Kerugian kredit ekspektasian didiskontokan pada tingkat bunga efektif dari aset keuangan tersebut.

### **2. Liabilitas Keuangan**

Pada saat pengakuan awal, Perusahaan mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar ditambah atau dikurangi, biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan. Perusahaan mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya ke dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Perusahaan mengeluarkan liabilitas keuangan dari laporan posisi keuangannya jika, dan hanya jika, kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang berakhir atau yang dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset nonkas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung diakui dalam laba rugi.

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

### **3. Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

### **4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

### **k. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan**

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas - yang dapat diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset non keuangan yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pemulihan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang diukur dengan menggunakan model revaluasi yang diperlukan oleh PSAK yang lain.

### **l. Provisi dan Kontinjensi**

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan, jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

### **m. Informasi Segmen**

Perusahaan mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan “pendekatan manajemen” dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

### **n. Laba Per Saham Dasar**

Perusahaan menghitung jumlah laba per saham dasar atas laba rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa dan, jika disajikan, laba rugi dari operasi yang dilanjutkan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa tersebut.

### **o. Transaksi Pihak Berelasi**

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan ketentuan PSAK No. 7 “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau Perusahaan yang terkait dengan Perusahaan pelapor.

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan pelapor jika orang tersebut:
  - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan pelapor;
  - b. Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan pelapor; atau
  - c. Personil manajemen kunci Perusahaan pelapor.
- 2) Suatu Perusahaan berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - a. Perusahaan dan Perusahaan pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
  - b. Satu Perusahaan adalah Perusahaan asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau Perusahaan asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana Perusahaan lain tersebut adalah anggotanya).
  - c. Kedua Perusahaan tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - d. Satu Perusahaan adalah ventura bersama dari Perusahaan ketiga dan entitas yang lain adalah Perusahaan asosiasi dari Perusahaan ketiga.

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

- e. Perusahaan tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Perusahaan pelapor atau Perusahaan yang terkait dengan Perusahaan pelapor. Jika Perusahaan pelapor adalah Perusahaan yang menyelenggarakan program tersebut, maka Perusahaan sponsor juga berelasi dengan Perusahaan pelapor.
- f. Perusahaan yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (i).
- g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (i) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

Sifat dan besarnya transaksi dengan pihak-pihak yang mana Perusahaan mempunyai kemampuan untuk mengendalikan, atau dengan pihak yang mana entitas mempunyai pengaturan khusus atau transaksi yang signifikan dan juga apakah transaksi telah dilakukan atau dengan kondisi dan syarat sebagaimana dilakukan dengan pihak yang berelasi telah diuraikan dalam laporan keuangan.

## **3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas, pengungkapan nilai aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Estimasi, asumsi dan pertimbangan akan dievaluasi secara berkelanjutan dan didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa mendatang yang memungkinkan.

Perusahaan telah mengidentifikasi kebijakan akuntansi penting berikut ini dimana pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan telah dibuat dan dimana hasil actual dapat berbeda dari estimasi tersebut berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda dan secara material dapat mempengaruhi hasil keuangan atau posisi keuangan yang dilaporkan di periode mendatang. Rincian lebih lanjut mengenai sifat dari asumsi-asumsi dan kondisi-kondisi tersebut dapat ditemukan dalam catatan yang relevan atas laporan keuangan.

### Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan berdasarkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 71. Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti diungkapkan pada Catatan 2.

**PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Serta**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** *(Lanjutan)*

Taksiran nilai realisasi neto persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto.

Nilai realisasi neto untuk persediaan yang telah selesai ditentukan berdasarkan keadaan pasar dan harga yang tersedia pada tanggal pelaporan dan ditentukan oleh Perusahaan sesuai dengan transaksi pasar terkini.

Nilai realisasi neto untuk persediaan dalam penyelesaian ditentukan berdasarkan harga pasar pada tanggal pelaporan untuk persediaan sama yang telah selesai, dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian konstruksi dan taksiran nilai waktu uang sampai dengan tanggal penyelesaian persediaan.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset nonkeuangan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Jumlah terpulihkan aset nonkeuangan didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penyusutan aset tetap

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Perusahaan akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

**PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Serta**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap adalah 4-8 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
<b>Kas</b>	190.000.000	149.100.000
<b>Kas di Bank</b>		
PT Bank Central Asia Tbk	28.952.048.778	17.010.748.018
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.545.319.186	233.196.012
PT Bank UOB Indonesia Tbk	14.050.705	14.253.897
PT Bank Bukopin Tbk	2.460.200	2.460.200
Subtotal	<u>36.513.878.869</u>	<u>17.260.658.127</u>
<b>Setara Kas - Giro Optima</b>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	10.000.000.000
<b>Total</b>	<u><u>36.703.878.869</u></u>	<u><u>27.409.758.127</u></u>

Giro optima merupakan penempatan dana di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan jangka waktu 6 hari dan suku bunga 2,5% per tahun.

Tidak ada kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi. Seluruh kas dan setara kas didenominasikan dalam mata uang Rupiah.

**PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Serta**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**5. PIUTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
<b>Pihak Berelasi</b>		
PT Rajawali Dwiputra Indonesia	29.401.951.430	30.101.395.886
PT Rajawali Trans Global Sejahtera	4.151.567.697	5.387.494.094
PT Indo Lintas adikarya	2.145.600.000	2.951.244.904
PT Rajawali Inti	1.875.689.264	1.858.939.264
Subtotal	<u>37.574.808.390</u>	<u>40.299.074.148</u>
<b>Pihak Ketiga</b>		
PT Indolintas Multi International	1.466.570.670	1.692.255.535
Emilia Kurniasih	1.056.140.800	1.581.666.761
PT Platinum Ceramics Industry	674.580.510	642.251.243
PT Sinar Indogreen Kencana	646.818.679	338.607.130
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kima	579.237.840	-
Dedik Khoirul	412.356.000	412.356.000
Sukron Makmun	402.030.061	402.147.546
Suhardi	369.586.000	369.586.000
Erik Setiyawan	367.074.115	367.074.115
Suroso	326.540.000	453.768.355
PT Superior Prima Sukses	136.000.141	1.185.551.207
PT Molindo Raya Industrial	-	1.137.845.489
Lain-lain (dibawah Rp300 juta)	4.761.252.659	4.006.213.704
Subtotal	<u>11.198.187.474</u>	<u>12.778.822.266</u>
Total	48.772.995.864	53.077.896.414
Cadangan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 22)	<u>(314.545.865)</u>	<u>(314.545.865)</u>
<b>Piutang Usaha - Neto</b>	<b><u>48.458.449.999</u></b>	<b><u>52.763.350.549</u></b>

Mutasi atas cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Saldo awal	314.545.865	54.209.012
Penambahan	-	260.336.853
<b>Saldo Akhir</b>	<b><u>314.545.865</u></b>	<b><u>314.545.865</u></b>

**PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Serta**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

Berdasarkan hasil penelaahan atas penurunan nilai piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang usaha cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Rincian piutang usaha berdasarkan kelompok umur adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2021</b>	<b>31 Desember 2020</b>
Belum jatuh tempo	13.524.344.060	14.726.104.035
Jatuh tempo 30 - 60 hari	23.515.740.258	23.903.831.297
Jatuh tempo 61 - 90 hari	7.591.927.709	9.606.267.582
Jatuh tempo lebih dari 91 hari	4.140.983.837	4.841.693.500
<b>Total</b>	<b>48.772.995.864</b>	<b>53.077.896.414</b>

Seluruh piutang usaha didenominasikan dalam mata uang Rupiah.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan fidusia atas fasilitas kredit dalam bentuk Kredit Modal Kerja/*Demand Loan - Uncommitted Revolving* yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 15).

**6. PIUTANG LAIN-LAIN**

Piutang lain-lain kepada PT Rajawali Inti merupakan piutang atas denda keterlambatan penyerahan unit truk berdasarkan addendum Perjanjian Kerjasama antara Perusahaan dan PT Rajawali Inti (Catatan 10).

Seluruh piutang lain-lain didenominasikan dalam mata uang Rupiah dan tidak dijadikan sebagai jaminan.

**7. PERSEDIAAN**

	<b>31 Maret 2021</b>	<b>31 Desember 2020</b>
Suku cadang	<b>2.998.114.901</b>	<b>76.614.777</b>

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai atas persediaan.



**PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Serta**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**8. BEBAN DIBAYAR DIMUKA**

Beban dibayar dimuka merupakan biaya sewa lahan masing-masing sebesar Rp522.715.808 dan Rp365.424.917 pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020.

**9. ASET TIDAK BERWUJUD**

	<b>31 Maret 2021</b>	<b>31 Desember 2020</b>
Perangkat lunak ( <i>software</i> )	14.384.000.000	14.384.000.000
Amortisasi	(449.500.000)	-
Aset tidak berwujud - neto	<b>13.934.500.000</b>	<b>14.384.000.000</b>

Aset takberwujud merupakan perangkat lunak berupa TSM, *Driver Management System*, *GPS Tracking System*, *Inventory System* dan *Procurement System* telah diserahterimakan kepada Perusahaan oleh PT Digital Solusi Pintar (DSP) pada bulan Desember 2020 (Catatan 11). Perangkat lunak akan diamortisasi selama 20 tahun. Pada tanggal 31 Maret 2021, perangkat lunak ini belum mulai diamortisasi.

**10. UANG MUKA PEMBELIAN ASET**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Maret 2021</b>	<b>31 Desember 2020</b>
PT Rajawali Inti - pihak berelasi	141.858.744.913	155.132.444.913
PT Digital Solusi Pintar - pihak ketiga	8.428.000.000	8.428.000.000
<b>Total</b>	<b>150.286.744.913</b>	<b>163.560.444.913</b>

Uang muka kepada PT Rajawali Inti

Pada tanggal 23 September 2019, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan PT Rajawali Inti (RI) berdasarkan perjanjian No. 289/RG-RI/IX/2019 sehubungan dengan jual beli barang berupa truk baru dan bekas, ban dan asesorisnya, serta karoseri dengan rincian sebagai berikut:

- a. Ban sejumlah 1.047 ban untuk penggunaan di tahun 2020 dan 2021 dengan total nilai keseluruhan sebesar Rp8.575.200.000;
- b. Flatdeck sebanyak 45 unit dan ekor trailer 20 *feet* sebanyak 30 unit dengan total nilai keseluruhan sebesar Rp20.025.000.000; dan
- c. Truk bekas sebanyak 67 unit dan baru sebanyak 138 unit dengan total nilai keseluruhan sebesar Rp160.505.000.000.

Jangka waktu perjanjian adalah selama 1 tahun 3 bulan terhitung sejak tanggal 23 September 2019 sampai dengan tanggal 31 Desember 2020.

**PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Serta**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**10. UANG MUKA PEMBELIAN** (*Lanjutan*)

Pada tanggal 7 April 2020, Perusahaan dan RI telah menandatangani adendum atas perjanjian tersebut berdasarkan Adendum Perjanjian Kerjasama No. 02/SP-MoU/RG-RI/IV/2020, dimana kedua belah pihak sepakat bahwa RI telah menerima pembayaran dari Perusahaan pada tanggal 28 Januari 2020 yang dicatat sebagai uang muka pembelian Perusahaan kepada RI dan dalam hal sampai dengan bulan Juni 2020 RI belum menyerahkan truk sebagaimana diatur dalam perjanjian tersebut maka RI akan dikenakan bunga sebesar 5% per tahun terhitung sejak bulan Juli 2020.

Ada pun ketentuan pembayaran dan pengenaan bunga yaitu dengan perhitungan efektif menurun terhitung dari 1 (satu) tahun dan pengenaan bunga terhadap objek sesuai yang tercantum dalam perjanjian dilakukan berdasarkan objek penyerahan atas barang dan/atau jasa yang telah disepakati. Perhitungan bunga dilakukan terhadap sisa utang merujuk dan/atau mengacu kepada sisa objek barang dan/atau jasa yang belum diserahkan.

Atas perubahan perjanjian kerjasama tersebut, Perusahaan telah melakukan keterbukaan informasi berdasarkan surat Perusahaan No. 022/SP-BEI/RG-PURA/IV/2020 tanggal 9 April 2020.

Uang muka kepada PT Digital Solusi Pintar

Pada tanggal 30 November 2020, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan PT Digital Solusi Pintar (DSP) atas penyediaan jasa riset, pembuatan dan pengembangan teknologi berupa perangkat keras dan perangkat lunak *Truck Management System (TSM)*, *Driver Management System*, *HR System*, *GPS Tracking System*, *Document Management System*, *Inventory System*, *Procurement System*, *Payment Gateway* dan *Finance and Accounting System* dengan total nilai kontrak sebesar Rp36.960.000.000. Jangka waktu perjanjian adalah satu tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis.

Pada tanggal 31 Desember 2020, atas perangkat keras *TSM*, *Driver Management System*, *GPS Tracking System*, *Inventory System*, *Procurement System*, *HR System*, *Payment Gateway*, *Document Management System* dan *Finance & Accounting System* telah diserahkan kepada Perusahaan dengan nilai total sebesar Rp14.148.000.000 yang telah direklasifikasi sebagai aset tetap (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2020, atas perangkat lunak *TSM*, *Driver Management System*, *GPS Tracking System*, *Inventory System* dan *Procurement System* telah diserahkan kepada Perusahaan dengan nilai total sebesar Rp14.384.000.000 yang telah direklasifikasi sebagai aset tak berwujud (Catatan 10).

Atas sisa nilai kontrak sebesar Rp22.576.000.000 yang telah dibayarkan dan dicatat sebagai uang muka pembelian kepada DSP adalah sebesar Rp8.428.000.000.

**PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Serta**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**11. ASET TETAP**

	<b>Saldo</b> <b>1 Januari 2021</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Pengurangan</b>	<b>Saldo</b> <b>31 Maret 2021</b>
<b>Biaya Perolehan</b>				
Armada	107.767.884.017	11.759.000.000	-	119.526.884.017
Peralatan armada	117.688.249.378	1.514.700.000	-	119.202.949.378
Perlengkapan kantor	112.776.000	260.000	-	113.036.000
Aset dalam penyelesaian - infrastruktur IT	14.148.000.000	12.700.000.000	-	26.848.000.000
<b>Total Biaya Perolehan</b>	<b>239.716.909.395</b>	<b>25.973.960.000</b>	<b>-</b>	<b>265.690.869.395</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
Armada	33.547.361.033	3.175.033.149	-	36.722.394.182
Peralatan armada	13.672.893.204	1.983.471.022	-	15.656.364.226
Perlengkapan kantor	64.091.750	4.067.354	-	68.159.104
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>	<b>47.284.345.987</b>	<b>5.162.571.525</b>	<b>-</b>	<b>52.446.917.512</b>
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>192.432.563.408</b>			<b>213.243.951.883</b>

	<b>Saldo</b> <b>1 Januari 2020</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Pengurangan</b>	<b>Saldo</b> <b>31 Desember 2020</b>
<b>Biaya Perolehan</b>				
Armada	78.883.884.017	28.884.000.000	-	107.767.884.017
Peralatan armada	113.469.794.608	4.218.454.770	-	117.688.249.378
Perlengkapan kantor	98.263.000	14.513.000	-	112.776.000
Aset dalam penyelesaian - infrastruktur IT	-	14.148.000.000	-	14.148.000.000
<b>Total Biaya Perolehan</b>	<b>192.451.941.625</b>	<b>47.264.967.770</b>	<b>-</b>	<b>239.716.909.395</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
Armada	22.922.167.199	10.625.193.834	-	33.547.361.033
Peralatan armada	6.921.390.554	6.751.502.650	-	13.672.893.204
Perlengkapan kantor	54.060.354	10.031.396	-	64.091.750
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>	<b>29.897.618.107</b>	<b>17.386.727.880</b>	<b>-</b>	<b>47.284.345.987</b>
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>162.554.323.518</b>			<b>192.432.563.408</b>

Seluruh aset tetap tersebut merupakan kepemilikan langsung oleh Perusahaan.

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2021</b>	<b>31 Desember 2020</b>
Beban langsung (Catatan 21)	5.158.504.171	17.376.696.484
Beban usaha	4.067.354	10.031.396
<b>Total</b>	<b>5.162.571.525</b>	<b>17.386.727.880</b>

**PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Serta**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**11. ASET TETAP (Lanjutan)**

Jumlah bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp1.992.935.000.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara dan aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, armada yang beroperasi dan peralatan armada Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kehilangan pada PT Asuransi Tri Pakarta, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp28.912.500.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, aset tetap Perusahaan berupa armada dan peralatan armada dengan jumlah sebesar Rp17.522.500.000 diperoleh dari fasilitas pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 17). Aset tetap tersebut dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman tersebut.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020.

**12. UTANG USAHA**

Akun ini merupakan utang usaha kepada:

	<u>31 Maret 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
<b>Pihak Ketiga</b>		
PT Veron Indonesia	489.764.000	465.000.000
PT Bangun Perkasa Motor Kurnia Jaya	14.099.500	139.388.120
PT Kevindo Pratama	25.496.500	117.650.550
Lain-lain (dibawah Rp100 juta)	-	105.000.000
	194.779.500	130.693.916
<b>Total</b>	<u><b>724.139.500</b></u>	<u><b>957.732.586</b></u>

Berikut ini rincian utang usaha berdasarkan kelompok umur sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Jatuh tempo 1 - 60 hari	689.139.500	632.732.586
Jatuh tempo 61 - 90 hari	35.000.000	325.000.000
<b>Total</b>	<u><b>724.139.500</b></u>	<u><b>957.732.586</b></u>

Seluruh utang usaha didenominasikan dalam mata uang Rupiah dan Perusahaan tidak memberikan jaminan apapun atas utangnya kepada pemasok.

**PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Serta**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**13. BEBAN AKRUAL**

	<u>31 Maret 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Bunga atas pinjaman	<u>773.683.427</u>	<u>1.466.732.500</u>

**14. PERPAJAKAN**

**a. Utang Pajak**

	<u>31 Maret 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
<b>Pajak Penghasilan</b>		
Pasal 21	34.364.618	32.189.130
Pasal 23	453.200	762.800
Pasal 25	6.715.736	6.715.736
Pasal 29	3.798.605.481	2.857.092.119
<b>Total</b>	<u>3.840.139.035</u>	<u>2.896.759.785</u>

**b. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan**

	<u>31 Maret 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Pajak kini	(1.046.685.658)	(2.349.000.234)
Pajak tangguhan	15.982.734	297.377.487
<b>Neto</b>	<u>(1.030.702.924)</u>	<u>(2.051.622.747)</u>

**c.** Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan dengan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	4.913.773.614	8.820.208.150
Beda temporer	319.654.676	1.419.392.498
Beban imbalan kerja	-	127.354.057
Beban penyusutan	319.654.676	1.031.701.588
Beban penyisihan piutang tak tertagih	-	260.336.853
Beda tetap		437.673.142
Taksiran laba kena pajak	<u>5.233.428.290</u>	<u>10.677.273.790</u>
Beban pajak kini	<u>1.046.685.658</u>	<u>2.349.000.234</u>

**PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Serta**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**14. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

	<u>31 Maret 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Kredit pajak:		
Pajak penghasilan pasal 23	85.025.088	619.699.232
Pajak penghasilan pasal 25	20.147.208	67.156.624
Total kredit pajak	<u>105.172.296</u>	<u>686.855.856</u>
<b>Utang Pajak Penghasilan Pasal 29</b>	<b><u>941.513.362</u></b>	<b><u>1.662.144.378</u></b>

Taksiran laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.

**e. Pajak Tangguhan**

	<u>Saldo</u> <u>1 Januari 2020</u>	<u>Dikreditkan ke</u> <u>Laba Rugi</u>	<u>Dikreditkan ke</u> <u>Penghasilan</u> <u>Komprehensif</u> <u>Lain</u>	<u>Saldo</u> <u>31 Maret 2021</u>
Aset tetap	932.234.090	15.982.734	-	948.216.824
Liabilitas imbalan kerja	130.668.227	-	-	130.668.227
Penyisihan piutang tak tertagih	69.200.090	-	-	69.200.090
<b>Aset Pajak Tangguhan</b>	<b><u>1.132.102.407</u></b>	<b><u>15.982.734</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>1.148.085.141</u></b>

	<u>Saldo</u> <u>1 Januari 2019</u>	<u>Dikreditkan ke</u> <u>Laba Rugi</u>	<u>Dikreditkan ke</u> <u>Penghasilan</u> <u>Komprehensif</u> <u>Lain</u>	<u>Saldo</u> <u>31 Desember 2020</u>
Aset tetap	705.259.741	226.974.349	-	932.234.090
Liabilitas imbalan kerja	114.747.572	14.755.301	1.165.354	130.668.227
Penyisihan piutang tak tertagih	13.552.253	55.647.837	-	69.200.090
<b>Aset Pajak Tangguhan</b>	<b><u>833.559.566</u></b>	<b><u>297.377.487</u></b>	<b><u>1.165.354</u></b>	<b><u>1.132.102.407</u></b>

**f. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak**

Sehubungan dengan Undang-Undang Pengampunan Pajak No. 11 Tahun 2016 dan untuk mendukung program pemerintah Republik Indonesia dalam meningkatkan penerimaan pajak, Perusahaan menyampaikan Surat Pernyataan Harta kepada Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"). Pada tanggal 29 September 2016, Perusahaan menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari DJP dan mencatat selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajaknya sebesar Rp200.000.000 pada akun "Tambah Modal Disetor".

**PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Serta**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

## 15. UTANG BANK

### a. Utang bank jangka pendek

Perusahaan mendapat fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI). Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, saldo utang bank jangka pendek kepada BNI adalah masing-masing sebesar Rp18.399.176.250 dan Rp18.400.000.000.

Pada tanggal 29 September 2020, Perusahaan mendapat persetujuan restrukturisasi kredit dari BNI atas fasilitas kredit jangka pendek dengan rincian sebagai berikut:

#### **Kredit Modal Kerja RC Terbatas (No. (15) 14.013)**

Maksimum kredit	: Rp10.400.000.000
Keperluan	: Tambahan modal kerja usaha jasa transportasi
Bentuk	: Rekening Koran Terbatas - <i>Revolving</i>
Jangka waktu	: 12 bulan (29 Februari 2020 - 28 Februari 2021)
Bunga	: 12,00% per tahun (selama relaksasi sejak bulan Mei - Desember 2020 dengan suku bunga efektif 6,50% per tahun dan <i>deffered</i> sebesar 5,50% per tahun dimana atas bunga yang di- <i>deffered</i> akan diangsur selama 12 bulan sejak Januari - Desember 2021)
Provisi	: 0,30% per tahun dari maksimum kredit

#### **Kredit Modal Kerja dengan Underlying Promes (No. (10) 003/MAM/PK-KMK/2017)**

Maksimum kredit	: Rp8.000.000.000
Keperluan	: Tambahan modal kerja jasa transportasi
Bentuk	: Rekening Koran Terbatas - <i>Revolving</i> dengan underlying Promes
Jangka waktu	: 12 bulan (29 Februari 2020 - 28 Februari 2021)
Bunga	: 12,00% per tahun (selama relaksasi sejak bulan Mei - Desember 2020 dengan suku bunga efektif 6,50% per tahun dan <i>deffered</i> sebesar 5,50% per tahun dimana atas bunga yang di- <i>deffered</i> akan diangsur selama 12 bulan sejak Januari - Desember 2021)
Provisi	: 0,30% per tahun dari maksimum kredit

Perusahaan telah mendapat persetujuan dari BNI berdasarkan surat No.MAM/1/250 pada tanggal 10 September 2019 untuk:

- Melaksanakan penawaran umum
- Mengubah anggaran dasar Perusahaan guna disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
- Perihal mengesampingkan dan/ atau mencabut keberlakuan terhadap Perusahaan beberapa ketentuan mengenai pembatasan terhadap tindakan penerima kredit yaitu, mengubah bentuk atau status hukum Perusahaan, mengubah anggaran, memindahtangankan resipis atau saham Perusahaan baik antar pemegang saham maupun kepada pihak lain yang mengakibatkan perubahan pemegang saham dominan, membagi laba usaha dan membayar dividen kepada pemegang saham, menerbitkan/menjual saham kecuali dikonversi menjadi modal yang dibuat secara notariil.

Persetujuan ini hanya dipergunakan dalam rangka Perusahaan melakukan penawaran umum saham perdana.

**PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Serta**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**15. UTANG BANK (Lanjutan)**

**b. Utang bank jangka panjang**

	<u>31 Maret 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Kredit investasi	17.883.000.000	18.018.000.000
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>2.217.000.000</u>	<u>1.710.000.000</u>
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b><u>15.666.000.000</u></b>	<b><u>16.308.000.000</u></b>

Perusahaan mendapat fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI). Pada tanggal 29 September 2020, Perusahaan mendapat persetujuan restrukturisasi kredit dari BNI atas fasilitas kredit jangka panjang dengan rincian sebagai berikut:

**Kredit Investasi I - Restrukturisasi (PK No. 48/MAM/PK-KI/2018 dan PK No. 59/MAM/PK-KI/2018)**

Total maksimum kredit	: Rp5.785.950.000 (sebelumnya Rp4.176.200.000 dan Rp2.505.750.000)
Keperluan	: <i>Refinancing</i> 8 (delapan) unit truk dengan rincian: - 5 Unit Hino FL 235 JW - Flat Bed - Box side door open
Jangka waktu	: 84 bulan (sesuai jadwal sampai dengan 30 Desember 2025)
Bunga	: 12,00% per tahun (selama relaksasi sejak bulan Mei - Desember 2020 dengan suku bunga efektif 6,50% per tahun dan <i>deffered</i> sebesar 5,50% per tahun dimana atas bunga yang di- <i>deffered</i> akan diangsur selama 12 bulan sejak Januari - Desember 2021)

**Kredit Investasi II - Restrukturisasi (PK No. 01/MAM/PK-KI/2019)**

Maksimum kredit	: Rp3.651.200.000 (sebelumnya Rp4.176.200.000)
Keperluan	: <i>Refinancing</i> 5 (lima) unit truk dengan rincian: - 5 Unit Hino FL 235 JW - Flat Bed - Box side door open
Jangka waktu	: 84 bulan (30 Januari 2019 - 29 Januari 2026)
Bunga	: 12,00% per tahun (selama relaksasi sejak bulan Mei - Desember 2020 dengan suku bunga efektif 6,50% per tahun dan <i>deffered</i> sebesar 5,50% per tahun dimana atas bunga yang di- <i>deffered</i> akan diangsur selama 12 bulan sejak Januari - Desember 2021)



15. UTANG BANK (Lanjutan)

**Kredit Investasi III - Restrukturisasi (PK No. 02/MAM/PK-KI/2019)**

Maksimum kredit	:	Rp3.682.200.000 (sebelumnya Rp4.176.200.000)
Keperluan	:	Refinancing 5 (lima) unit truk dengan rincian: - 5 Unit Hino FL 235 JW - Flat Bed - Box side door open
Jangka waktu	:	84 bulan (26 Februari 2019 - 25 Februari 2026)
Bunga	:	12,00% per tahun (selama relaksasi sejak bulan Mei - Desember 2020 dengan suku bunga efektif 6,50% per tahun dan <i>deffered</i> sebesar 5,50% per tahun dimana atas bunga yang di- <i>deffered</i> akan diangsur selama 12 bulan sejak Januari - Desember 2021)

**Kredit Investasi IV - Restrukturisasi (PK No. 04/MAM/PK-KI/2019)**

Maksimum kredit	:	Rp5.209.850.000 (sebelumnya Rp5.846.650.000)
Keperluan	:	Pembelian 7 (tujuh) unit truk dengan rincian: - 7 Unit Hino FL 235 JW - Flat Bed - Box side door open
Jangka waktu	:	84 bulan (14 Maret 2019 - 13 Maret 2026)
Bunga	:	12,00% per tahun (selama relaksasi sejak bulan Mei - Desember 2020 dengan suku bunga efektif 6,50% per tahun dan <i>deffered</i> sebesar 5,50% per tahun dimana atas bunga yang di- <i>deffered</i> akan diangsur selama 12 bulan sejak Januari - Desember 2021)

**Perjanjian Penyelesaian Hutang (PPH)**

Maksimum kredit	:	Rp301.864.000 (selisih bunga sejak 26 April 2020 - 19 Mei 2020 dengan angsuran Rp27.442.182)
Keperluan	:	Penyelesaian selisih bunga atas seluruh fasilitas kredit
Jangka waktu	:	12 bulan (Februari - Desember 2021)

Fasilitas di atas dijamin dengan:

1. Sertifikat Hak Milik No. 696 atas nama Yonathan Himawan Hendarto.
2. Sertifikat Hak Milik No. 1524 atas nama Yonathan Himawan Hendarto.
3. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2822 atas nama Agus Harianto.
4. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 784 atas nama Ariel Wibisono.
5. Sertifikat Hak Milik No. 77 atas nama Julia Annawati.
6. Sertifikat Hak Milik No. 468 atas nama Tony Hendarto
7. 25 (dua puluh lima) unit truk yang telah diikat dengan: (i) Akta Jaminan Fidusia No. 149 tanggal 17 Januari 2019 sebagaimana telah diubah dengan addendum akta Jaminan Fidusia nomor 107 tanggal 18 Februari 2019; (ii) Akta Jaminan Fidusia No. 225 tanggal 28 Januari 2019; dan (iii) 40 tanggal 8 Maret 2019.
8. Persediaan yang diikat dengan Akta Jaminan Fidusia No. 36 tahun 2014.
9. Piutang Usaha yang diikat dengan Akta Jaminan Fidusia No. 35 tahun 2014 sebagaimana telah diubah dengan Akta Addendum Jaminan Fidusia No. 140 tahun 2017

#### 15. UTANG BANK *(Lanjutan)*

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan kegiatan berikut ini tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BNI, yaitu:

1. Mengadakan penggabungan usaha (merger), atau konsolidasi dengan perusahaan lain.
2. Melakukan akuisisi / pengambilan aset milik pihak ketiga.
3. Melakukan investasi yang melebihi *proceed* Perusahaan (EAT Depresiasi Amortisasi.)
4. Mengizinkan pihak lain menggunakan Perusahaan untuk kegiatan usaha pihak lain.
5. Merubah bentuk atau status hukum Perusahaan, merubah anggaran dasar (kecuali meningkatkan modal Perusahaan) memindahtangankan resipis atau saham Perusahaan baik antar pemegang saham maupun kepada pihak lain yang mengakibatkan perubahan pemegang saham dominan (*ultimate shareholder*).
6. Melunasi seluruh atau sebagian utang kepada pemegang saham dan/atau perusahaan afiliasi yang belum/ telah didudukkan sebagai pinjaman subordinasi fasilitas kredit BNI (*Sub-Ordinated Loan*).
7. Menggunakan dana Perusahaan untuk tujuan diluar usaha yang dibiayai dengan fasilitas kredit dari BNI.
8. Memberikan pinjaman kepada siapapun juga, termasuk kepada para pemegang saham, kecuali jika pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya.
9. Menerima fasilitas kredit baru baik dari Bank lain maupun lembaga keuangan lainnya (termasuk menerbitkan obligasi), kecuali jika pinjaman tersebut diterima dalam rangka transaksi usaha yang berkaitan langsung dengan usahanya.
10. Mengikatkan diri sebagai penjamin (borg), menjaminkan harta kekayaan Perusahaan menjaminkan agunan yang telah dijaminkan oleh Perusahaan kepada Bank atau kepada pihak lain.
11. Menjual dan atau menjaminkan harta kekayaan atau barang-barang agunan Perusahaan kepada pihak lain.
12. Membubarkan Perusahaan dan meminta dinyatakan pailit.
13. Membagi laba usaha dan membayar dividen kepada pemegang saham.
14. Melakukan likuidasi atau pembubaran atau tindakan-tindakan kepailitan.
15. Menggadaikan atau dengan cara lain mempertanggungkan saham Perusahaan kepada pihak manapun.
16. Mengubah bidang usaha.
17. Melakukan *interfinancing* dengan Perusahaan afiliasi, induk Perusahaan dan/atau anak Perusahaan kecuali yang berhubungan dengan operasional Perusahaan.
18. Menerbitkan/menjual saham kecuali dikonversi menjadi modal, yang dibuat secara notarial.
19. Membuka usaha baru yang tidak terkait dengan usaha yang telah ada.
20. Membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar termasuk tetapi tidak terbatas pada:
  - a. Mengadakan atau membatalkan kontrak atau perjanjian yang memiliki arti penting bagi Perusahaan dengan pihak lain dan/atau afiliasinya yang dapat mempengaruhi kelancaran usaha Perusahaan.
  - b. Mengadakan kerjasama yang dapat membawa pengaruh negatif pada aktivitas usaha Perusahaan dan mengancam keberlangsungan usaha Perusahaan.
  - c. Mengadakan transaksi dengan perseorangan atau suatu pihak, termasuk namun tidak terbatas pada Perusahaan afiliasinya, dengan cara-cara yang berada di luar praktek-praktek dan kebiasaan yang wajar dan melakukan pembelian yang lebih mahal serta melakukan penjualan lebih murah dari harga pasar.

**PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Serta**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**15. UTANG BANK (Lanjutan)**

21. Menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan/atau kewajiban Perusahaan yang timbul berdasarkan perjanjian kredit dan/atau dokumen jaminan kepada pihak lain.
22. Melunasi/membayar pokok dan/atau biaya bunga dan/atau biaya-biaya lainnya atas pinjaman/kredit/ hutang kepada pihak lain di luar pihak yang telah disetujui/ ditetapkan dalam perjanjian kredit, termasuk akan tetapi tidak terbatas kepada pemegang saham dan/atau afiliasinya.
23. Memberikan pinjaman kepada pihak lain, kecuali dalam rangka transaksi operasional usaha yang lazim dan/atau wajar berdasarkan penilaian BNI.
24. Menarik kembali modal yang telah disetor.
25. Perusahaan tidak diperkenankan menunggak kewajiban Bank serta kewajiban lainnya.
26. Perusahaan tidak diperkenankan melakukan suatu tindakan yang melanggar suatu ketentuan hukum dan/atau peraturan yang berlaku.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh utang bank Perusahaan telah memenuhi persyaratan dan kondisi sebagaimana diatur dalam perjanjian.

**16. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Perusahaan telah menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian dalam hal terjadi pemutusan hubungan kerja. Perhitungan dilakukan berdasarkan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak ada pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasti pasca-kerja tersebut.

Liabilitas imbalan kerja Perusahaan yang diakui pada tanggal 31 Desember 2020 dihitung oleh PT Konsul Penata Manfaat Sejahtera, aktuaris independen, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam laporannya tertanggal 10 Februari 2021 dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Tingkat mortalita	TMI IV	TMI IV
Tingkat diskonto	7,30%	7,30%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	7,00%	7,00%
Umur pensiun	55 tahun	55 tahun
Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:		
	<u>31 Maret 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Saldo awal tahun	593.946.485	458.990.289
Beban tahun berjalan (Catatan 22)	-	127.354.057
Penghasilan komprehensif lain	-	7.602.139
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b><u>593.946.485</u></b>	<b><u>593.946.485</u></b>

**PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Serta**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

Rincian beban imbalan kerja yang diakui di laba rugi adalah:

	<u>31 Maret 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Beban jasa masa kini	-	89.716.853
Beban bunga	-	37.637.204
<b>Beban yang diakui dalam laba rugi</b>	<b>-</b>	<b>127.354.057</b>

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:

	<u>31 Maret 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Kerugian aktuarial yang timbul dari:		
Deviasi asumsi dengan realisasi	-	5.761.566
Perubahan asumsi	-	1.840.573
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>7.602.139</b>

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

	<u>Perubahan Asumsi</u>	<u>Dampak terhadap Kewajiban Imbalan Pasti</u>	
		<u>Kenaikan</u>	<u>Penurunan</u>
<b><u>31 Desember 2020</u></b>			
Tingkat diskonto	1,00%	(74.978.906)	89.902.487
Tingkat kenaikan gaji	1,00%	95.149.583	(80.126.128)
<b><u>31 Desember 2019</u></b>			
Tingkat diskonto	1,00%	(57.817.231)	76.901.982
Tingkat kenaikan gaji	1,00%	81.945.546	(68.801.712)

**PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Serta**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**17. MODAL SAHAM**

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut:

<b>Pemegang Saham</b>	<b>31 Maret 2021</b>		
	<b>Jumlah Saham (Lembar)</b>	<b>Persentase Pemilikan</b>	<b>Total (Rupiah)</b>
PT Igelcorp Nusantara Kapital (INK)	1.081.215.000	19%	54.060.750.000
PT Rajawali Inti (RI)	962.621.880	17%	48.131.094.000
PT Rajawali Dwi Putra Indonesia (RDPI)	940.146.000	16%	47.007.300.000
PT Igelcorp Asia Kapital (IAS)	517.480.400	9%	25.874.020.000
Masyarakat	2.267.590.551	39%	113.379.527.550
<b>Total</b>	<b>5.769.053.831</b>	<b>100%</b>	<b>288.452.691.550</b>

  

<b>Pemegang Saham</b>	<b>31 Desember 2020</b>		
	<b>Jumlah Saham (Lembar)</b>	<b>Persentase Pemilikan</b>	<b>Total (Rupiah)</b>
PT Igelcorp Nusantara Kapital (INK)	1.081.215.000	20%	54.060.750.000
PT Rajawali Inti (RI)	962.621.880	18%	48.131.094.000
PT Rajawali Dwi Putra Indonesia (RDPI)	940.146.000	18%	47.007.300.000
PT Igelcorp Asia Kapital (IAS)	517.480.400	10%	25.874.020.000
Masyarakat	2.154.865.185	34%	107.743.259.250
<b>Total</b>	<b>5.656.328.465</b>	<b>100%</b>	<b>282.816.423.250</b>

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.23 tanggal 20 September 2019 dari Notaris Rini Yulianti S.H., para pemegang saham Perusahaan menyetujui IPO Perusahaan melalui pengeluaran saham baru sebanyak-banyaknya sebesar 1.800.000.000 Saham Baru dari simpanan (portepel) Perusahaan, untuk ditawarkan dengan harga penawaran yang telah ditetapkan.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah mendapatkan persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0072852.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 20 September 2019.

Perusahaan telah melakukan peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor penuh melalui penawaran umum efek sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 1c.

Komposisi tersebut erdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 32 tanggal 31 Juli 2019 di hadapan Notaris Rini Yulianti, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta Timur dan telah mendapat pengesahaan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0124638.AH.01.11 tahun 2019, para pemegang saham menyetujui pengalihan seluruh saham yang dimiliki oleh Tn. Ariel Wibisono sebanyak 517.480.400 saham kepada PT Igelcorp Asia Kapital dan Tn. Yonathan Himawan Hendaro sebanyak 1.081.215.000 saham kepada PT Igelcorp Nusantara Kapital.

**PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Serta**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**17. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 31 tanggal 30 Juli 2019 di hadapan Notaris Rini Yulianti, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta Timur dan telah mendapat pengesahaan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0044045.AH.01.02.tahun 2019 tanggal 30 Juli 2019, para pemegang saham menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- a. Meningkatkan modal dasar Perusahaan dari Rp75.000.000.000 menjadi Rp700.000.000.000;
- b. Mengubah nilai nominal saham Perusahaan dari Rp1.000.000 per lembar saham menjadi Rp50 per lembar saham;
- c. Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari Rp25.000.000.000 menjadi Rp175.073.164.000;
- d. Pengeluaran 3.001.463.280 saham baru oleh Perusahaan dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp150.073.164.000 dimana dari jumlah tersebut sebesar Rp101.496.450.495 melalui konversi hutang pemegang saham yang timbul dari pembelian peralatan armada, sisanya Rp48.576.713.505 melalui setoran tunai. dengan rincian sebagai berikut:
  - 1) Ariel Wibisono sebesar Rp21.874.020.000, yang merupakan hasil: (i) konversi utang Perseroan sebesar Rp11.399.236.927 dan (ii) setoran tunai sebesar Rp10.474.783.073.
  - 2) Yonathan Himawan Hendarto sebesar Rp53.060.750.000, yang merupakan hasil: (i) konversi utang Perseroan sebesar Rp40.485.406.381 dan (ii) setoran tunai sebesar Rp12.575.343.619.
  - 3) PT Rajawali Inti sebesar Rp33.131.094.000, yang merupakan hasil: (i) konversi utang Perseroan sebesar 24.354.583.187 dan (ii) setoran tunai sebesar Rp8.776.510.813.
  - 4) PT Rajawali Dwiputra Indonesia sebesar Rp42.007.300.000, yang merupakan hasil: (i) konversi utang Perseroan sebesar Rp25.257.224.000 dan (ii) setoran tunai sebesar Rp16.750.076.000

Berdasarkan surat No. MAM/01/211 tanggal 22 Juli 2019, Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk untuk penambahan dan perubahan struktur permodalan.

Pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah pelaksanaan waran menjadi saham biasa adalah sejumlah 354.865.185 lembar saham.

**18. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

	<u>31 Maret 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
<b>Selisih aset dan liabilitas pengampunan pajak</b>	200.000.000	200.000.000
<b>Saldo Awal</b>	115.168.050.360	-
<b>Agio saham:</b>		
Penawaran umum perdana saham	-	99.000.000.000
Biaya penerbitan saham	-	(3.704.400.000)
<b>Pelaksanaan waran</b>	<u>6.312.620.496</u>	<u>19.872.450.360</u>
<b>Tambahan Modal Disetor - Neto</b>	<u><b>121.680.670.856</b></u>	<u><b>115.368.050.360</b></u>

Tambahan modal disetor merupakan agio saham yang berasal dari selisih lebih hasil penawaran umum perdana atas nilai nominal saham setelah dikurangi biaya penerbitan (Catatan 1c), pelaksanaan waran serta selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak (Catatan 14f).

**PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Serta**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**19. LABA NETO PER SAHAM**

	<b>2021</b> <b>(Tiga Bulan)</b>	<b>2020</b> <b>(Tiga Bulan)</b>
Laba neto periode/tahun berjalan	3.883.070.690	3.632.150.632
Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar	5.769.053.831	4.714.506.758
<b>Laba Neto Per Saham Dasar/Dilusian</b>	<b>0,67</b>	<b>0,77</b>

**20. PENDAPATAN NETO**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2021</b> <b>(Tiga Bulan)</b>	<b>2020</b> <b>(Tiga Bulan)</b>
<b>Pihak Ketiga</b>		
Jasa angkutan	21.675.400.587	20.702.430.586
Klaim susut	(303.933.806)	(2.477.172)
<b>Pihak Berelasi</b>		
Jasa angkutan	18.736.848.396	15.918.000.000
<b>Neto</b>	<b>40.108.315.177</b>	<b>36.617.953.414</b>

Rincian pelanggan dengan jumlah pendapatan melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b> <b>(Tiga Bulan)</b>	<b>2020</b> <b>(Tiga Bulan)</b>
<b>Pihak Berelasi</b>		
PT Rajawali Dwiputra Indonesia	10.900.000.000	15.610.500.000
PT Rajawali Trans Global Sejahtera	6.086.848.396	232.500.000
<b>Total</b>	<b>16.986.848.396</b>	<b>15.843.000.000</b>

**21. BEBAN LANGSUNG**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2021</b> <b>(Tiga Bulan)</b>	<b>2020</b> <b>(Tiga Bulan)</b>
Bahan bakar	13.944.938.942	13.761.324.243
Penyusutan (Catatan 11)	5.158.504.171	4.124.052.456
Beban pengemudi	5.653.162.107	4.781.568.774

**PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Serta**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**21. BEBAN LANGSUNG (Lanjutan)**

	<b>2021</b> <b>(Tiga Bulan)</b>	<b>2020</b> <b>(Tiga Bulan)</b>
Ban	5.504.047.186	4.596.671.981
Suku cadang dan pemeliharaan	1.315.470.000	1.100.536.373
Sewa	238.000.000	544.549.379
Asuransi	180.335.000	175.405.000
<b>Total</b>	<b>31.994.457.406</b>	<b>29.084.108.206</b>

**22. BEBAN USAHA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2021</b> <b>(Tiga Bulan)</b>	<b>2020</b> <b>(Tiga Bulan)</b>
Gaji, bonus dan tunjangan	867.372.848	920.920.268
Kantor	545.446.074	240.878.677
Amortisasi	449.500.000	-
Perijinan	150.065.500	91.581.900
Jasa profesional	66.250.000	-
Transportasi dan akomodasi	9.456.377	75.287.176
Lain-lain (dibawah Rp50 juta)	333.206.965	306.137.653
<b>Total</b>	<b>2.421.297.764</b>	<b>1.634.805.674</b>

**23. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2021</b> <b>(Tiga Bulan)</b>	<b>2020</b> <b>(Tiga Bulan)</b>
<b>Penghasilan lain-lain</b>		
Penghasilan atas pinalti	540.690.411	-
Jasa giro	23.156.718	14.550.763
Subtotal	563.847.129	14.550.763
<b>Beban keuangan</b>		
Bunga atas pinjaman	(1.235.379.154)	(1.107.416.574)
Administrasi bank	(107.254.368)	(26.693.961)
Subtotal	(1.342.633.522)	(1.134.110.535)
<b>Neto</b>	<b>(778.786.393)</b>	<b>(1.119.559.772)</b>



**PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Serta**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**24. SALDO, TRANSAKSI DAN SIFAT HUBUNGAN DENGAN BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi, transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

<b>Pihak Berelasi</b>	<b>Sifat Hubungan</b>
PT Rajawali Dwi Putra Indonesia (RDPI)	Pemegang saham
PT Rajawali Inti (RI)	Pemegang saham
PT Igelcorp Nusantara Kapital (INK)	Afiliasi
PT Rajawali Trans Global Sejahtera (RTGS)	Afiliasi
PT Indo Lintas Adikarya	Afiliasi
PT Indolintas Delapan Cemerlang (IDC)	Afiliasi
Jonathan Himawan	Pemegang saham
Ariel Wibisono	Pemegang saham

Entitas afiliasi merupakan entitas sepengendali yang memiliki pemegang saham dan/atau direktur dan komisaris yang sama dengan Perusahaan.

Personil manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Komisaris dan Direktur.

**Saldo dengan Pihak Berelasi**

a. Pendapatan (Catatan 20) dan Piutang Usaha (Catatan 5)

Rincian pendapatan dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
	<b>(Tiga Bulan)</b>	<b>(Tiga Bulan)</b>
PT Rajawali Dwiputra Indonesia	10.900.000.000	15.610.500.000
PT Rajawali Trans Global Sejahtera	6.086.848.396	232.500.000
PT Indo Lintas Adikarya	1.750.000.000	2.082.999.861
PT Rajawali Inti	-	-
<b>Total</b>	<b>18.736.848.396</b>	<b>17.925.999.861</b>
<b>Persentase terhadap pendapatan neto</b>	<b>51,17%</b>	<b>48,95%</b>

Rincian piutang usaha kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2021</b>	<b>31 Desember 2020</b>
PT Rajawali Dwiputra Indonesia	29.401.951.430	30.101.395.886
PT Rajawali Trans Global Sejahtera	4.151.567.697	5.387.494.094
PT Indo Lintas Adikarya	2.145.600.000	2.951.244.904
PT Rajawali Inti	1.875.689.264	1.858.939.264
<b>Total</b>	<b>37.574.808.390</b>	<b>40.299.074.148</b>
<b>Persentase terhadap total aset</b>	<b>8,29%</b>	<b>8,89%</b>

**PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Serta**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**24. SALDO, TRANSAKSI DAN SIFAT HUBUNGAN DENGAN BERELASI (Lanjutan)**

Piutang usaha kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, disajikan sebagai bagian dari "Piutang Usaha" pada laporan posisi keuangan.

b. Piutang Lain-lain (Catatan 6)

Piutang lain-lain kepada PT Rajawali Inti pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp1.928.901.154 dan Rp1.388.210.743 merupakan piutang atas pinalti terkait keterlambatan penyerahan aset tetap (Catatan 6). Persentase piutang lain-lain terhadap total aset masing-masing sebesar 0,41% dan 0,31% pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020.

c. Uang muka pembelian (Catatan 10)

Uang muka pembelian pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp141.858.744.913 dan Rp155.132.444.913 merupakan uang muka yang dibayarkan kepada PT Rajawali Inti (Catatan 10). Persentase uang muka pembelian terhadap total aset masing-masing sebesar 34,21% dan 3,28% pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020.

**Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Imbalan kerja jangka pendek yang diberikan kepada personil manajemen kunci untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp1.010.000.000.

**25. INFORMASI SEGMENT USAHA**

Perusahaan hanya memiliki usaha dalam bidang industri pengangkutan darat, sehingga laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain mencerminkan segmen operasi, sedangkan laba dari segmen usaha adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
	<b>(Tiga Bulan)</b>	<b>(Tiga Bulan)</b>
<b>PENDAPATAN NETO</b>	40.108.315.177	36.617.953.414
<b>BEBAN LANGSUNG</b>	<u>(31.994.457.406)</u>	<u>(29.084.108.206)</u>
<b>HASIL SEGMENT</b>	<u>8.113.857.771</u>	<u>7.533.845.208</u>
Beban usaha segmen	(2.421.297.764)	(1.634.805.674)
Penghasilan lain-lain segmen	563.847.129	14.550.763
Beban keuangan segmen	(1.342.633.522)	(1.134.110.535)
Beban Pajak Penghasilan - Neto	<u>(1.030.702.924)</u>	<u>(1.147.329.130)</u>
<b>LABA SEGMENT</b>	<u><b>3.883.070.690</b></u>	<u><b>3.632.150.632</b></u>

**PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Serta**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

## **26. PERJANJIAN PENTING**

Perjanjian-perjanjian penting dengan pihak ketiga, dan masih berlaku sampai dengan tanggal pelaporan, antara lain:

- a. Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama pengiriman barang dengan PT Corin Mulia Gemilang tanggal 2 Januari 2019, dimana lingkup kerjasama mencakup pengiriman antara lain mesin dan bata ringan serta semen instan. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 2 Januari 2019 sampai dengan tanggal 31 Desember 2021.
- b. Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama pengiriman barang dengan PT Dayasa Asia Prima tanggal 20 Maret 2021. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 April 2021 sampai dengan tanggal 30 Juni 2021.
- c. Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama pengiriman barang dengan PT Knauf Gypsum Indonesia sesuai perjanjian kerjasama tanggal 9 Januari 2021, dimana lingkup kerjasama mencakup pengiriman produk. Perjanjian ini berlaku sejak Januari 2021.
- d. Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama pengiriman barang dengan PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk sesuai perjanjian kerjasama No.084/OP/CC/BDJ/SMART/V/2019 tanggal 31 Mei 2019, dimana lingkup kerjasama mencakup pengiriman produk. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2021.
- e. Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama pengiriman barang dengan KSO Semen Gresik - Semen Indonesia sesuai perjanjian kerjasama No.01678/PG.04/DP/50040433/5000/07.2019 tanggal 1 Juli 2019, dimana lingkup kerjasama mencakup pengangkutan semen. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 30 Juni 2021.
- f. Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama pengiriman barang dengan PT Sinar Indogreen Kencana tanggal 1 Januari 2021. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022.

**PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Serta**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**27. INSTRUMEN KEUANGAN**

Tabel di bawah ini menggambarkan kategori instrumen keuangan dan jumlah tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan:

	31 Maret 2021		31 Desember 2020	
	Jumlah Tercatat	Nilai Wajar	Jumlah Tercatat	Nilai Wajar
<b>Aset Keuangan</b>				
Kas dan setara kas	36.703.878.869	36.703.878.869	27.260.658.127	27.260.658.127
Piutang usaha	48.458.449.999	48.458.449.999	52.763.350.549	52.763.350.549
Piutang lain-lain	1.928.901.154	1.928.901.154	1.388.210.743	1.388.210.743
<b>Total Aset Keuangan</b>	<b>87.091.230.022</b>	<b>87.091.230.022</b>	<b>81.412.219.419</b>	<b>81.412.219.419</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>				
Utang bank jangka pendek	18.399.176.250	18.399.176.250	18.400.000.000	18.400.000.000
Utang usaha	724.139.500	724.139.500	957.732.586	957.732.586
Beban akrual	773.683.427	773.683.427	1.466.732.500	1.466.732.500
Utang bank jangka panjang	17.883.000.000	17.883.000.000	18.018.000.000	18.018.000.000
<b>Total Liabilitas Keuangan</b>	<b>37.779.999.177</b>	<b>37.779.999.177</b>	<b>38.842.465.086</b>	<b>38.842.465.086</b>

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati jumlah tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan meliputi risiko kredit, risiko suku bunga, risiko likuiditas dan risiko harga. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia.

**PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Serta**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**a. Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Kebijakan Perusahaan mengelola risiko tersebut adalah dengan menerapkan kebijakan persetujuan pembelian berdasarkan prinsip kehati-hatian, melakukan pengawasan terhadap portofolio kredit secara berkesinambungan serta melakukan pengelolaan atas piutangnya. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan jumlah tercatat atas akun-akun tersebut.

**b. Risiko Suku Bunga**

Eksposur Perusahaan terhadap risiko tingkat suku bunga adalah rendah, karena Perusahaan tidak memiliki pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga mengambang. Tidak terdapat dampak yang signifikan terhadap laba rugi atas kenaikan/penurunan tingkat suku bunga.

**c. Risiko Likuiditas**

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas dan setara kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Perusahaan mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas dan fleksibilitas piutang melalui penggunaan utang bank dan pinjaman lainnya.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan nonderivatif dan instrumen keuangan derivatif yang diperlukan dalam pemahaman jatuh tempo kebutuhan arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel juga termasuk arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (yang terdiri dari saldo pokok terutang ditambah pembayaran bunga yang akan datang, jika ada) yang mungkin berbeda dengan jumlah tercatat liabilitas keuangan pada tanggal pelaporan.

	31 Maret 2021				
	Nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto				
	Dibawah 1 tahun	1 - 2 tahun	3 - 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	Total
Utang bank jangka pendek	18.399.176.250	-	-	-	18.399.176.250
Utang usaha	724.139.500	-	-	-	724.139.500
Beban akrual	773.683.427	-	-	-	773.683.427
Utang bank jangka panjang	2.217.000.000	-	15.666.000.000	-	17.883.000.000
<b>Total</b>	<b>22.113.999.177</b>	<b>-</b>	<b>15.666.000.000</b>	<b>-</b>	<b>37.779.999.177</b>

**PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Serta**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

	31 Desember 2020				Total
	Nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto				
	Dibawah 1 tahun	1 - 2 tahun	3 - 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	
Utang bank jangka pendek	18.400.000.000	-	-	-	18.400.000.000
Utang usaha	957.732.586	-	-	-	957.732.586
Beban akrual	1.466.732.500	-	-	-	1.466.732.500
Utang bank jangka panjang	1.710.000.000	-	16.308.000.000	-	18.018.000.000
Utang pembiayaan konsumen	-	-	-	-	-
<b>Total</b>	<b>22.534.465.086</b>	<b>-</b>	<b>16.308.000.000</b>	<b>-</b>	<b>38.842.465.086</b>

**d. Risiko Harga**

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar.

**29. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS**

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2021 (Tiga Bulan)	2020 (Tiga Bulan)
Penambahan aset tetap melalui utang reklasifikasi uang muka	13.273.700.000	-
Kapitalisasi biaya emisi pada tambahan modal disetor melalui penurunan aset lain-lain	-	2.020.088.051

**30. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 16 Juni 2021.